

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 ADMINISTRASI PENELITIAN

Lampiran 1.1 Surat Keputusan Direktur UPI Kampus Tasikmalaya



KEPUTUSAN DIREKTUR KAMPUS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DI TASIKMALAYA
NOMOR 5673/UN40.C3/TD.06/2023

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR JENJANG SARJANA
KAMPUS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DI TASIKMALAYA
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024

DIREKTUR KAMPUS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DI TASIKMALAYA,

Menimbang : a. bahwa sesuai dengan surat dari Ketua Program Studi S1 PGSD Nomor 291/UN40.C3.4.1.1/TD.06/2023 hal Permohonan Penetapan Keputusan Direktur Kampus UPI Di Tasikmalaya tentang Pembimbing Skripsi Program Studi S1 PGSD Kampus UPI Tasikmalaya Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024, perlu menetapkan Keputusan Direktur dimaksud;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Direktur tentang Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jenjang Sarjana Kampus Universitas Pendidikan Indonesia Di Tasikmalaya Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5509);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5699) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 28 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6461);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
7. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, maka tanda tangan secara elektronik memiliki kekuatan hukum yang sah.



8. Peraturan Rektor Nomor 007 Tahun 2021 tentang Panduan Pengakuan Pengalaman Belajar Mahasiswa dalam Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Pendidikan Indonesia;
9. Peraturan Rektor Nomor 014 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia;
10. Peraturan Rektor Nomor 7867/UN40/HK/2021 tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021;
11. Keputusan Rektor Nomor 1342/UN40/KP.09.04/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur dan Wakil Direktur Kampus UPI di Daerah di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR KAMPUS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA TASIKMALAYA TENTANG DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR JENJANG SARJANA KAMPUS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DI TASIKMALAYA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024.
- KESATU : Menetapkan Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jenjang Sarjana Kampus Universitas Pendidikan Indonesia Di Tasikmalaya Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Direktur ini.
- KEDUA : Membebankan honorarium kegiatan sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU pada RKAT Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Anggaran 2023.
- KETIGA : Keputusan Direktur ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan sampai 31 Januari 2024.

Ditetapkan di Tasikmalaya
pada Tanggal 27 Desember 2023

DIREKTUR



HERI YUSUF MUSLIHIN

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, maka tanda tangan secara elektronik memiliki kekuatan hukum yang sah.



Diah Siti Nur Azzizah, 2024

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK DALAM BERBHASA SUNDA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LAMPIRAN

KEPUTUSAN DIREKTUR KAMPUS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DI TASIKMALAYA
NOMOR 5673/UN40.C3/TD.06/2023

TENTANG

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR JENJANG SARJANA KAMPUS UNIVERSITAS
PENDIDIKAN INDONESIA DI TASIKMALAYA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024

DAFTAR DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR JENJANG SARJANA KAMPUS UNIVERSITAS
PENDIDIKAN INDONESIA DI TASIKMALAYA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024

7	2009217, Diah Siti Nur Azzizah	P	Peningkatan Kemampuan Menyimak Bahasa Sunda Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi	Resa Respati, M.Pd.	Dwi Alia, M.Pd.
---	-----------------------------------	---	---	---------------------	-----------------

Diah Siti Nur Azzizah, 2024

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK DALAM BERBHASA SUNDA MELALUI PENGGUNAAN

MEDIA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lampiran 1.2 Surat Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS UPI TASIKMALAYA**
 JL. Dadaha No. 18 Tasikmalaya 46115
 Telepon 0265 – 331860
 Laman <https://kd-tasikmalaya.upi.edu>; surel/e-mail: kampus_tasikmalaya@upi.edu

Nomor	:	B-497/UN40.C3.D1/PK.01/2024	29 Januari 2024
Hal	:	Permohonan Izin Penelitian	
Lampiran	:		

Yth. Kepala Sekolah SDN Indihiang
 di Kecamatan Indihiang
 Kota Tasikmalaya

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa Kampus Universitas Pendidikan Indonesia Tasikmalaya, yaitu :

Nama	:	Diah Siti Nur Azzizah
NIM/Kelas	:	2009217/D
Program Studi	:	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Akan melaksanakan penelitian mulai tanggal 1 Februari 2024 sampai dengan 1 April 2024 di SDN Indihiang Kecamatan Indihiang, Kota Tasikmalaya dengan Judul Penelitian:

Peningkatan Kemampuan Menyimak Bahasa Sunda Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi

Untuk kelancaran kegiatan akademik tersebut di atas, kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.



Wakil Direktur Bidang Akademik dan
 Kemahasiswaan,

Dr. Lutfi Nur, M.Pd., M.M.
 NIP 198905202015041004

Tembusan:

1. Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Kampus UPI Tasikmalaya;
2. Kepala Seksi Akademik dan Kemahasiswaan.

Diah Siti Nur Azzizah, 2024

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK DALAM BERBHASA SUNDA MELALUI PENGGUNAAN
 MEDIA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI**
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lampiran 1.3 Surat Keterangan Melakukan Penelitian di SD Negeri Indihiang



**PEMERINTAHAN KOTA TASIKMALAYA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI INDIHIANG**
Alamat : Jl. Letjen H. Ibrahim Adjie No. 102 Tlp. (0265) 345259
Kec. Indihiang-Tasikmalaya 46151



SURAT KETERANGAN
NOMOR : 421.2/Kep.039-SD/II/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini : –

Nama : **Hj.Lilis Rosmiati, S.Pd.M.Pd.**

NIP : 19640908 198612 2 001

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Diah Siti Nur Azzizah**

NIM : 2009217/D

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Waktu Pelaksanaan : 1 Februari 2024 – 1 April 2024

Diizinkan untuk melaksanakan Penelitian (uji coba) di SDN Indihiang dengan judul penelitian:

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK BAHASA SUNDA MELALUI
PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, 2 Februari 2024

Kepala Sekolah



Diah Siti Nur Azzizah, 2024

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK DALAM BERBHASA SUNDA MELALUI PENGGUNAAN
MEDIA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LAMPIRAN 2 INSTRUMEN PENELITIAN

Lampiran 2.1 Instrumen Observasi

Instrumen Observasi Keterampilan Menyimak

No.	Item Observasi	Hasil Observasi	
		Muncul (1)	Belum Muncul (0)
1.	Mata fokus memandang guru saat menyampaikan materi		
2.	Memperhatikan saat guru menjelaskan materi		
3.	Merespon pertanyaan guru secara tepat		
4.	Membedakan objek pada materi yang disampaikan guru dengan tepat		
5.	Bertanya secara langsung jika ada yang tidak dimengerti		
6.	Menambahkan jawaban teman yang kurang tepat		
7.	Menyampaikan contoh yang tepat sesuai materi		
8.	Bertanya tentang contoh secara realita kepada guru		
9.	Mampu membandingkan materi yang dipelajari dengan pengalaman sehari-hari		
10.	Mampu berkomunikasi dengan bahasa yang baik		
11.	Dapat memahami materi secara keseluruhan		
12.	Dapat mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh		

Hari :

Tanggal :

No	Nama	Item Observasi												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														
6.														
7.														
8.														
9.														
10.														
11.														
12.														
13.														
14.														
15.														
16.														
17.														
18.														
19.														
20.														
21.														
22.														
23.														
24.														
25.														
26.														
27.														
28.														
Frekuensi														
Persentase (%)														
Kategori														

Lampiran 2.2 Instrumen Wawancara

Jadwal wawancara	
Identitas narasumber a. Nama b. Jenis kelamin c. Usia d. Jabatan	
Pertanyaan penelitian a. Apa saja kendala dalam proses pembelajaran bahasa Sunda? b. Bagaimana keterampilan menyimak peserta didik pada pembelajaran bahasa Sunda? c. Bagaimana hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Sunda? d. Bagaimana penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Sunda? e. Apa hambatan yang terjadi ketika menggunakan media dalam pembelajaran bahasa Sunda?	

Lampiran 2.3 Instrumen Tes Pemahaman Soal

Kriteria Penilaian Tes Pemahaman Soal Menyimak Dongeng

Nomor Soal	Aspek Penilaian	Indikator	Skor
1	Kesesuaian tema	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik sangat mampu menyesuaikan isi kalimat dengan tema yang telah ditentukan. • Peserta didik mampu menyesuaikan isi kalimat dengan tema yang telah ditentukan. • Peserta didik cukup mampu menyesuaikan isi kalimat dengan tema yang telah ditentukan. • Peserta didik kurang mampu menyesuaikan isi kalimat dengan tema yang telah ditentukan 	4 3 2 1
2	Latar (tempat)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik sangat mampu menemukan latar atau tempat kejadian dari cerita yang disimaknya. • Peserta didik mampu menemukan latar dongeng yang disimak atau di dengar • Peserta didik cukup mampu menemukan menemukan latar dongeng • Peserta didik kurang mampu menemukan latar cerita menarik dari yang disimaknya. 	4 3 2 1
3	Tokoh	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik sangat mampu menyimak dengan menemukan pemeran atau tokoh sesuai dengan dongeng yang disimak 	4

		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menyimak dengan menentukan tokoh sesuai dengan dongeng yang disimak • Peserta didik cukup mampu menyimak menentukan tokoh sesuai dengan dongeng yang dilihat atau di Dengarkan • Peserta didik kurang mampu menyimak menentukan tokoh sesuai dengan dongeng yang di perlihatkan 	3 2 1
4	Watak tokoh	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik sangat mampu menentukan watak tokoh dengan mencermati tokoh yang ditampilkan dalam dongeng • Peserta didik mampu menentukan watak tokoh dengan mencermati tokoh yang ditampilkan dalam dongeng • Peserta didik cukup mampu menentukan watak tokoh dengan mencermati tokoh yang ditampilkan dalam dongeng • Peserta didik kurang mampu menentukan watak tokoh dengan mencermati tokoh yang ditampilkan dalam dongeng 	4 3 2 1
5 - 7	Alur (rentetan peristiwa)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik sangat mampu menyimak dengan menentukan alur dongeng bahasa Sunda • Peserta didik mampu menyimak dengan menentukan alur dalam dongeng bahasa Sunda • Peserta didik cukup mampu menyimak dengan menentukan alur dongeng bahasa Sunda 	4 3 2

		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik kurang mampu menyimak dengan menentukan alur dongeng bahasa Sunda 	1
8	Amanat	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik sangat mampu menyimak dengan menemukan pesan yang disampaikan dalam dongeng • Peserta didik mampu menyimak dengan memperhatikan pesan yang disampaikan dalam dongeng • Peserta didik cukup mampu menyimak dengan memperhatikan pesan yang disampaikan dalam dongeng • Peserta didik kurang mampu menyimak dengan memperhatikan pesan yang disampaikan dalam dongeng 	4 3 2 1
9	Cara menceritakan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik sangat mampu menyimak dengan memperhatikan unsur intrinsik dengan baik dan benar. • Peserta didik mampu menyimak dengan memperhatikan unsur intrinsik dengan baik. • Peserta didik cukup mampu menyimak dengan memperhatikan intrinsik dalam dongeng dengan baik. • Peserta didik kurang mampu menyimak dengan unsur intrinsik dalam dongeng 	4 3 2 1
10	Kaidah kebahasaan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik sangat mampu menyimak dengan memperhatikan kaidah kebahasaan dengan baik. 	4

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menyimak dengan memperhatikan kaidah kebahasaan dengan baik. • Peserta didik cukup mampu menyimak dengan memperhatikan kaidah kebahasaan dengan baik. • Peserta didik kurang mampu menyimak dengan memperhatikan kaidah kebahasaan dengan baik 	3 2 1
Jumlah		

Lampiran 2.3.1 Lembar Tes Siklus 1

Nama :

Kelas :

- A. Jawab ieu pananya dihandap!

 - 1) Naon judul carita dongéng nu ditayangkeun?
 - 2) Dimana kajadian éta carita dongéng téh?
 - 3) Saha waé nu jadi palaku dina carita dongéng tadi?
 - 4) Saha nu sompong dina carita dongéng tadi?
 - 5) Saha nu ngabéjaan Gajah supaya teu leumpang ka sayang Sireum?
 - 6) Saha nu nantang perang ka Gajah dina carita dongéng tadi?
 - 7) Kumaha cara Sireum ngalawan Gajah nu sakitu gedé na?
 - 8) Naon amanat/pesan moral ti carita dongéng éta?

B. Caritakeun deui isi dongéng anu judulna “*Gajah Eleh Ku Sireum*” maké bahasa sorangan. Ragakeun di hareupeun kelas!

Lampiran 2.3.2 Lembar Tes Siklus 2

Nama :

Kelas :

- A. Jawab ieu pananya dihandap!

 - 1) Naon judul carita dongéng nu ditayangkeun?
 - 2) Dimana kajadian éta carita dongéng téh?
 - 3) Saha waé nu jadi palaku dina carita dongéng tadi?
 - 4) Saha nu boga niatan jahat dina carita dongéng tadi?
 - 5) Saha nu boga akal jang ngalawan si Monyét?
 - 6) Buah naon nu rék diala ku sakadang Kuya jeung sakadang Monyét?
 - 7) Kumaha sora nangka nu asak?
 - 8) Naon amanat/pesan moral ti carita dongéng éta?

B. Caritakeun deui isi dongéng anu judulna “*Sakadang Kuya jeung Sakadang Monyet Ngala Nangka*” make bahasa sorangan. Ragakeun di hareupeun kelas!

Lampiran 2.4 Studi Dokumentasi

Lampiran 2.4.1 Hasil Belajar Bahasa Sunda Peserta Didik Pra-siklus

No. Urut	Nilai yang Diperoleh pada Kondisi Awal Pembelajaran	Ketuntasan	Keterangan
1.			KKM = 75
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			
23.			
24.			
25.			
26.			
27.			
28.			
29.			
30.			

Lampiran 2.4.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****Siklus I**

Satuan Pendidikan	:	SD Negeri Indihiang
Mata Pelajaran	:	Bahasa Sunda
Kelas / Semester	:	III/2
Tema	:	6 (Indahnya Persahabatan)
Materi Pokok	:	Dongeng
Pembelajaran ke	:	1
Alokasi waktu	:	2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Memahami isi dongeng tentang indahnya persahabatan	3.6.1 Peserta didik dapat menjawab pertanyaan lisan dari guru terkait dongeng 3.6.2 Peserta didik dapat menyebutkan unsur cerita dalam dongeng (judul, tokoh, watak, latar, alur, amanat)
4.6 Menceritakan kembali isi dongeng tentang indahnya persahabatan dengan lafal dan intonasi yang benar	4.6.1 Peserta didik dapat menceritakan kembali dongeng dengan memperhatikan kaidah kebahasaan dan unsur cerita dongeng

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan menyimak video animasi, peserta didik mampu memahami dongeng dengan tepat
2. Melalui kegiatan diskusi, peserta didik mampu mengidentifikasi unsur cerita pada dongeng seperti judul, tokoh, watak, latar, alur, amanat dengan benar
3. Melalui kegiatan tanya jawab, peserta didik dapat menjelaskan kembali dongeng yang telah ditontonnya dengan tepat

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Unsur cerita dongeng (judul, tokoh, watak, latar, alur, amanat)
2. Teks cerita dongeng yang berjudul “*Gajah Eleh Ku Sireum*”

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah, Penugasan, Tanya Jawab
- Model : *Discovery learning*

F. ALAT, BAHAN, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Alat : Laptop, LCD, Proyektor/Infokus
- Bahan/Media : Video Dongeng Animasi “*Gajah Eléh ku Sireum*”

- Sumber belajar: Buku Pangrumat Basa Sunda pikeun Murid SD/MI Kelas III karya Usep Koswari, Dedi Koswara, Yayat Sudaryat

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik (Orientasi) 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik dan dilanjutkan membaca surat pendek (Bertakwa kepada Tuhan YME) 3. Guru memberikan motivasi dengan bersama-sama menyanyikan lagu Garuda Pancasila (Nasionalisme) 4. Guru mengkondisikan peserta didik agar siap untuk belajar 5. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari (Apersepsi) 6. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan (Motivasi) 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi stimulus kepada peserta didik untuk diberikan pemahaman awal mengenai materi dongeng 2. Guru menampilkan video animasi pada layar proyektor/LCD mengenai contoh cerita dongeng yang berjudul “<i>Gajah Eléh Ku Sireum</i>” 	45 menit

	<p>3. Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai isi cerita dari video animasi yang telah ditayangkan</p> <p>4. Peserta didik mengisi lembar tes bagian A tentang mengidentifikasi unsur cerita dongeng, seperti judul, tokoh, latar, alur, dan amanat dari video yang ditayangkan</p> <p>5. Guru berkeliling untuk mengamati peserta didik dan membimbing peserta didik yang memerlukan bantuan</p> <p>6. Peserta didik mengisi lembar tes bagian B tentang menceritakan kembali dongeng dengan bahasa sendiri</p> <p>7. Guru memanggil peserta didik untuk membacakan cerita dongengnya di depan kelas</p>	
Penutup	<p>1. Guru bertanya kembali mengenai materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah berlangsung</p> <p>3. Guru melakukan penilaian hasil belajar</p> <p>4. Guru mengajak semua peserta didik untuk berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran</p>	15 menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : lembar observasi
- b. Pengetahuan : tes tertulis
- c. Keterampilan : unjuk kerja

2. Bentuk Penilaian

- a. Sikap : lampiran RPP 2.1
- b. Pengetahuan : lampiran RPP 2.2
- c. Keterampilan : lampiran RPP 2.3

I. LAMPIRAN

1. Lembar Tes dan Kunci Jawabannya
2. Bentuk Penilaian
3. Uraian Materi Pembelajaran

Mengetahui,

Tasikmalaya, 29 Februari 2024

Kepala Sekolah SDN Indihiang

Guru Kelas



Hj. Lilis Rosmiati, S.Pd., M.Pd.

NIP 19640908 198612 2 001

Tresna Pratiwi, S.Pd.

NIP 199407312023212015

Lampiran RPP 1 Lembar Tes Siklus 1 dan Kunci Jawaban

a. Lembar Tes Siklus 1

Nama :

Kelas :

- A. Jawab ieu pananya dihandap!

 - 1) Naon judul carita dongéng nu ditayangkeun?
 - 2) Dimana kajadian éta carita dongéng téh?
 - 3) Saha waé nu jadi palaku dina carita dongéng tadi?
 - 4) Saha nu sompong dina carita dongéng tadi?
 - 5) Saha nu ngabéjaan Gajah supaya teu leumpang ka sayang Sireum?
 - 6) Saha nu nantang perang ka Gajah dina carita dongéng tadi?
 - 7) Kumaha cara Sireum ngalawan Gajah nu sakitu gedé na?
 - 8) Naon amanat/pesan moral ti carita dongéng eta?

B. Caritakeun deui isi dongéng anu judulna “*Gajah Eleh Ku Sireum*” maké bahasa sorangan. Ragakeun di hareupeun kelas!

b. Kunci Jawaban Tes Siklus 1

A. Kunci Jawaban Tes Siklus 1 Bagian A

1. Gajah éleh Ku Sireum
2. Di tegalan Afrika
3. Gajah, Sireum, Manuk Dadali, Kadal Afrika
4. Gajah
5. Manuk Dadali jeung Kadal Afrika
6. Sireum
7. Sireum nyieun lombang nu gedé na salaput Gajah
8. - Ulah jadi jelema sompong kana naon nu dipiboga, can tangtu diri sorangan téh leuwih alus tibatan batur
 - Ulah sok ngaganggu batur
 - Kudu hirup rukun jeung akur

B. Kunci Jawaban Tes Siklus 1 Bagian B

Gajah Eleh Ku Sireum

Hiji waktu di tegalan Afrika aya hiji Gajah keur ngadigleu wé leumpang ngagéyot di tegalan. Padahal, di tegalan nu rék diliwatan ku Gajah téh aya Sireum loba na mangjuta-juta keur digawé nyieun sayang. Pan di tegalan Afrika mah Sireum téh nyarieun sayangna marucunghul pating gurunduk. Tampolan na, ku gedéna sayang Sireum téh, aya nu sagedé pasir leutik pating arenjlok. Di jero éta sayang Sireum nu loba na jutaan téh, ngarendong baranahan jeung lain cigah Sireum di urang. Sireum Afrika mah bentukna téh rék cigah Sireum tataman ari di urang. Galak sabab mun geus ngaronom mangsa na bakal amburadul. Singa jeung Zébra ogé teu manggap mulia mun geus dironom ku éta Sireum mah. Ari minangka alat komunikasi na antar Sireum téh nyaéta anténeu opat cigah tanduk. Lamun hiji Sireum Afrika manggihan kadaharan, anténeu na téa tingurulang méré kode jeung sora. Jauh na éta alat téh sarébuan méter, nya kusabab kitu mun hiji Sireum meunang kahakanan, dina waktu sababaraha menit jutaan Sireum nambrong hiji sato gedé upamana Singa nu geus rerémpo atawa Zébra bisa diserang ukur jaman kari tulang-taléngna hungkul ngagéhan Ajag.

Basa Gajah ngaliwat ka éta tegalan téh aya nu nangénan nyaéta manuk Dadali. Manéh na karunyaéun bisi sayang Sireum nu keur babarengan dijieu téh digelé ku Gajah, nya Gajah téh dibéjaan, “Gajah, kadé leumpang téh ulah noyod ka lebah dinya, sabab Sireum keur nyarieun sayang bisi katincak karunya” ceuk manuk Dadali ngingetan. “Wah, asana téh pira Sireum. Katincak mah palinggé pejét” Gajah némbalan na téh sompong pisan asa aing gedé, asa aing kuat, kanu leutik téh teu ngahargaan. Kitu deui Kadal Afrika gé nu haat ngabéjaan ka Gajah sangkan ulah noyod bisi katincak sayang Sireum. Teu diwaro, angger terus wé Gajah téh ngadigleu muru jutaan Sireum nu keur parulang anting ngakutan taneuh di jero lombang. Barang anjlok kana gundukan imah Sireum téa, ngaleyé-leyé wéh Sireum nu aya rébuan téh ditincakan, atuh hos paraéh wéh da teu kaburu kabur.

Ningali rakyat na rébuan paraéh ditincakan ku Gajah, raja Sireum ambekeun pisan. Gajah ditantang perang. Gajah ditantang kitu téh lain sadar kana kasalahan na na, kalahkan atoh bari sompong, manéh na seseurian. Ari Sireum nyieun siasat keur perang jeung Gajah. Rébuan Sireum téh nyieun lombang nu jero na salaput Gajah.

Dina waktu nu geus ditangtukeun perang dimimitian, loba sato séjén nu ngalalajoan perang campuhna pasukan Sireum jeung Gajah téh. Gajah nyuruntul rék ngaleyek rébuan Sireum nu nangtang perang ka Gajah. Sireum ngahajakeun nangtang ti jajalaneun nu meunang ngagali téa, atuh ditantang kitu asa diléléwéan Gajah téh beuki ambek. Sebrut nyuruntul kahareup teu ningali tincakeun, atuh puguh wé barang nepi kana lombang téh tigurawil Gajah asup kana éta lombang, Gajah ukur bisa ugal ugil teu bisaeun hanjat. Sireum geus puguh nempo lawanna tigebrus téh teu ngaengkékeun deui terus wé napuk nyarocoan teu dibéré ampun. Beuki lila, Sireum téh beuki loba anteupna nepika Gajah bobor karahayuan teu kuat ngalawan Sireum nu ceuk ukuran mah sakitu leutikna lain tandinganna.

(Kunci jawaban ini disesuaikan dengan jawaban peserta didik di lapangan, baik itu pada isi dongeng dan kebahasaan, maupun pada saat membacakan/menampilkan di depan kelas)

Lampiran RPP 2 Bentuk Penilaian

2.1 Bentuk Penilaian Sikap

Kriteria Penilaian Sikap

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Keaktifan	Dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran	Hampir seluruh pembelajaran aktif	Kadang-kadang aktif, kadang-kadang tidak aktif	Dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran tidak aktif
2.	Toleransi	Toleransi terhadap perbedaan pendapat dengan teman	Sedikit toleransi terhadap perbedaan pendapat dengan teman	Kurang toleransi terhadap perbedaan pendapat dengan teman	Tidak toleransi terhadap perbedaan pendapat dengan teman
3.	Disiplin	Disiplin sesuai aturan selama diskusi	Disiplin cukup sesuai aturan dalam beberapa menit diskusi berlangsung	Disiplin kurang tidak sesuai aturan hampir sepanjang diskusi berlangsung	Disiplin kurang tidak sesuai aturan hampir sepanjang diskusi berlangsung
4.	Perhatian	Seluruh perhatian terfokus selama proses	Hampir seluruh perhatian terfokus selama proses	Perhatiannya kadang-kadang terfokus selama proses	Tidak terfokus pada proses

5.	Tanggung jawab	Bertanggung jawab terhadap tugas sepenuhnya	Bertanggung jawab terhadap tugas dengan setengah hati	Cukup bertanggung jawab kadang-kadang ikut memikirkan tugas	Tidak bertanggung jawab
----	----------------	---	---	---	-------------------------

Pedoman Penskoran dan Rekap Skor Peserta Didik

No. Absen	Aspek yang dinilai					Keterangan
	Keaktifan	Toleransi	Disiplin	Perhatian	Tanggung Jawab	
1						
2						
3						
dst.						
Σ skala 4						Skala penilaian 4 = sangat baik 3 = baik 2 = cukup 1 = perlu bimbingan
Σ skala 3						
Σ skala 2						
Σ skala 1						

2.2 Bentuk Penilaian Pengetahuan

Kriteria Penilaian Lembar Tes

Nomor Soal	Aspek Penilaian	Indikator	Skor
1	Kesesuaian tema	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik sangat mampu menyesuaikan isi kalimat dengan tema yang telah ditentukan. • Peserta didik mampu menyesuaikan isi kalimat dengan tema yang telah ditentukan. • Peserta didik cukup mampu menyesuaikan isi kalimat dengan tema yang telah ditentukan. • Peserta didik kurang mampu menyesuaikan isi kalimat dengan tema yang telah ditentukan 	4 3 2 1
2	Latar (tempat)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik sangat mampu menemukan latar atau tempat kejadian dari cerita yang disimaknya. • Peserta didik mampu menemukan latar dongeng yang disimak atau di dengar • Peserta didik cukup mampu menemukan menemukan latar dongeng • Peserta didik kurang mampu menemukan latar cerita menarik dari yang disimaknya. 	4 3 2 1
3	Tokoh	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik sangat mampu menyimak dengan menemukan pemeran atau tokoh sesuai dengan dongeng yang disimak 	4

		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menyimak dengan menentukan tokoh sesuai dengan dongeng yang disimak • Peserta didik cukup mampu menyimak menentukan tokoh sesuai dengan dongeng yang dilihat atau di Dengarkan • Peserta didik kurang mampu menyimak menentukan tokoh sesuai dengan dongeng yang di perlihatkan 	3 2 1
4	Watak tokoh	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik sangat mampu menentukan watak tokoh dengan mencermati tokoh yang ditampilkan dalam dongeng • Peserta didik mampu menentukan watak tokoh dengan mencermati tokoh yang ditampilkan dalam dongeng • Peserta didik cukup mampu menentukan watak tokoh dengan mencermati tokoh yang ditampilkan dalam dongeng • Peserta didik kurang mampu menentukan watak tokoh dengan mencermati tokoh yang ditampilkan dalam dongeng 	4 3 2 1
5 - 7	Alur (rentetan peristiwa)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik sangat mampu menyimak dengan menentukan alur dongeng bahasa Sunda • Peserta didik mampu menyimak dengan menentukan alur dalam dongeng bahasa Sunda • Peserta didik cukup mampu menyimak dengan menentukan alur dongeng bahasa Sunda 	4 3 2

		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik kurang mampu menyimak dengan menentukan alur dongeng bahasa Sunda 	1
8	Amanat	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik sangat mampu menyimak dengan menemukan pesan yang disampaikan dalam dongeng • Peserta didik mampu menyimak dengan memperhatikan pesan yang disampaikan dalam dongeng • Peserta didik cukup mampu menyimak dengan memperhatikan pesan yang disampaikan dalam dongeng • Peserta didik kurang mampu menyimak dengan memperhatikan pesan yang disampaikan dalam dongeng 	4 3 2 1
9	Cara menceritakan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik sangat mampu menyimak dengan memperhatikan unsur intrinsik dengan baik dan benar. • Peserta didik mampu menyimak dengan memperhatikan unsur intrinsik dengan baik. • Peserta didik cukup mampu menyimak dengan memperhatikan intrinsik dalam dongeng dengan baik. • Peserta didik kurang mampu menyimak dengan unsur intrinsik dalam dongeng 	4 3 2 1
10	Kaidah kebahasaan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik sangat mampu menyimak dengan memperhatikan kaidah kebahasaan dengan baik. 	4

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menyimak dengan memperhatikan kaidah kebahasaan dengan baik. • Peserta didik cukup mampu menyimak dengan memperhatikan kaidah kebahasaan dengan baik. • Peserta didik kurang mampu menyimak dengan memperhatikan kaidah kebahasaan dengan baik 	3 2 1
Jumlah		

Pedoman Penskoran

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100$$

Keterangan :

N = Nilai yang diperoleh

SP = Skor perolehan

SM = Skor maksimal (40)

Rekap Skor Peserta Didik

2.3 Bentuk Penilaian Keterampilan

Kriteria Penilaian Lembar Observasi

No.	Item Observasi	Hasil Observasi	
		Muncul (1)	Belum Muncul (0)
1.	Mata fokus memandang guru saat menyampaikan materi		
2.	Memperhatikan saat guru menjelaskan materi		
3.	Merespon pertanyaan guru secara tepat		
4.	Membedakan objek pada materi yang disampaikan guru dengan tepat		
5.	Bertanya secara langsung jika ada yang tidak dimengerti		
6.	Menambahkan jawaban teman yang kurang tepat		
7.	Menyampaikan contoh yang tepat sesuai materi		
8.	Bertanya tentang contoh secara realita kepada guru		
9.	Mampu membandingkan materi yang dipelajari dengan pengalaman sehari-hari		
10.	Mampu berkomunikasi dengan bahasa yang baik		
11.	Dapat memahami materi secara keseluruhan		
12.	Dapat mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh		

Pedoman Penskoran

1 = muncul

0 = belum muncul

Rekap Skor Peserta Didik

Lampiran RPP 3 Uraian Materi Pembelajaran

Mata Pelajaran : Bahasa Sunda

Kelas/Semester : III/2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

a. Kompetensi Dasar

- 3.6 Memahami isi dongeng tentang indahnya persahabatan
- 4.6 Menceritakan kembali isi dongeng tentang indahnya persahabatan dengan lafal dan intonasi yang benar

b. Materi

- Dongéng téh nyaéta carita rékaan anu ngandung unsur pamohalan, nyaéta carita anu eusina pamohalan atawa henteu asup kana akal. Dongéng nyaéta wangun karya sastra anu mangrupa carita dina basa lancaran anu eusina ngandung unsur pamohalan (teu asup akal).
- Ciri-ciri Dongéng
 1. Nyebarna sacara lisan tur teu kapaluruh saha nu ngarangna
 2. Kaasup kana golongan carita tur ditulis dina wangun prosa
 3. Aya babagan caritana nu sok teu kaharti ku akal (pamohalan)
 4. Sok kapanggih babandinganana jeung dongéng séjén di tempat séjén
 5. Ngandung naséhat anu hadé (atikan moral) keur pieunteungeun jalma réa
- Rupi-rupi Dongéng
 1. Parabel, nyaéta dongéng anu nyaritakeun kahirupan jalma biasa, contona dongéng Si Kabayan atawa Abu Nawas.
 2. Fabel atawa dongéng sasatoan, nu nyaritakeun sasatoan tapi paripolahna siga jelema nu bisa ngagunakeun akal pikiran. Contona dongéng Sakadang Kuya jeung Sakadang Monyét.
 3. Legénda atawa dongéng sasakala, anu nyaritakeun asal-muasalna kajadian, témpat, barang, sasatoan, atawa tutuwuhan. Contona dongéng Sangkuriang nu nyaritakeun asal-usul Gunung Tangkuban Parahu.
 4. Sagé, nyaéta dongéng nu nyaritakeun kajadian atawa jelema nu ngandung sajarah. Contona dongéng Prabu Siliwangi.

5. Mite, nyaéta dongéng nu eusina raket jeung kapercayaan masarakat kana bangsa lelembut atawa hal nu gaib. Contona dongéng Nyi Roro Kidul.
- Unsur-unsur Carita Dongéng
 1. Téma
Téma/jejer carita atawa istilah séjénna puseur implengan, nyaéta poko pasualan, gagasan, atawa ide nu hayang ditepikeun ku pangarang. Téma dongéng biasana universal, upamana nyaritakeun hadé goréng, salah bener, jeung sajaba ti éta.
 2. Galur
Galur nya éta runtusan kajadian anu aya patalina antara kajadian nu hiji jeung kajadian nu séjén, ti mimiti nepi ka pungkasan carita. Galur/plot ngawéngku plot maju, mobok tengah, jeung mundur. Dina carita dongéng mah umumna plot téh maju.
 3. Palaku
Palaku nya éta pihak-pihak anu ngalalakon dina carita atawa tokoh anu ngalalakon. Aya palaku utama jeung aya palaku panambah/panglengkep. Tokoh dina dongéng lain baé manusa, tapi ogé bisa sato, barang, atawa mahluk goib.
 4. Latar
Latar nya éta tempat jeung waktu lumangsungna kajadian dina hiji carita. Dina dongéng latar téh bisa iraha baé jeung di mana baé, teu kawatesanan ku logika.
 5. Amanat
Pesan atawa atikan moral anu hayang ditepikeun ku pangarang ka nu maca. Dina dongéng amanat jadi penting lantaran inti tina carita téh hayang nepikeun atikan moral.

Lampiran 2.4.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus II

Satuan Pendidikan : SD Negeri Indihiang

Mata Pelajaran : Bahasa Sunda

Kelas / Semester : III / 2

Tema : 6 (Indahnya Persahabatan)

Materi Pokok : Dongeng

Pembelajaran ke : 2

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Memahami isi dongeng tentang indahnya persahabatan	3.6.1 Peserta didik dapat menjawab pertanyaan lisan dari guru terkait dongeng 3.6.2 Peserta didik dapat menyebutkan unsur cerita dalam dongeng (judul, tokoh, watak, latar, alur, amanat)
4.6 Menceritakan kembali isi dongeng tentang indahnya persahabatan dengan lafal dan intonasi yang benar	4.6.1 Peserta didik dapat menceritakan kembali dongeng dengan memperhatikan kaidah kebahasaan dan unsur cerita dongeng

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan menyimak video animasi, peserta didik mampu memahami dongeng dengan tepat
2. Melalui kegiatan diskusi, peserta didik mampu mengidentifikasi unsur cerita pada dongeng seperti judul, tokoh, watak, latar, alur, amanat dengan benar
3. Melalui kegiatan tanya jawab, peserta didik dapat menjelaskan kembali dongeng yang telah ditontonnya dengan tepat

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian, ciri-ciri, macam-macam, dan unsur-unsur cerita dongeng (judul, tokoh, watak, latar, alur, amanat)
2. Cerita dongeng yang berjudul “*Sakadang Kuya Jeung Sakadang Monyet Ngala Nangka*”

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Diskusi, Penugasan, Tanya Jawab
- Model : *Discovery learning*

F. ALAT, BAHAN, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Alat : Laptop, LCD, Proyektor/Infokus
- Bahan/Media : Video Pembelajaran Dongeng Animasi “*Sakadang Kuya Jeung Sakadang Monyet Ngala Nangka*” dan powerpoint materi “*Dongéng basa Sunda*”
- Sumber belajar: Buku Pangrumat Basa Sunda pikeun Murid SD/MI Kelas III karya Usep Koswari, Dedi Koswara, Yayat Sudaryat

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik (Orientasi) 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik dan dilanjutkan membaca surat pendek (Bertakwa kepada Tuhan YME) 3. Guru memberikan motivasi dengan bersama-sama menyanyikan lagu Dari Sabang Sampai Merauke (Nasionalisme) 4. Guru mengkondisikan peserta didik agar siap untuk belajar 5. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari (Apersepsi) 6. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan (Motivasi) 	10 menit

Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi stimulus kepada peserta didik untuk diberikan pemahaman awal mengenai materi dongeng 2. Guru menampilkan media <i>powerpoint</i> pada layar proyektor/LCD mengenai materi “<i>Dongéng basa Sunda</i>” 3. Guru menampilkan video animasi pada layar proyektor/LCD mengenai contoh cerita dongeng yang berjudul “<i>Sakadang Kuya Jeung Sakadang Monyet Ngala Nangka</i>” 4. Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai isi cerita dari video animasi yang telah ditayangkan 5. Peserta didik mengisi lembar tes bagian A tentang mengidentifikasi unsur cerita dongeng, seperti judul, tokoh, latar, alur, dan amanat dari video yang ditayangkan 6. Guru berkeliling untuk mengamati peserta didik dan membimbing peserta didik yang memerlukan bantuan 7. Peserta didik mengisi lembar tes bagian B tentang menceritakan kembali dongeng dengan bahasa sendiri 8. Guru memanggil beberapa peserta didik untuk membacakan cerita dongengnya di depan kelas 	45 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kembali mengenai materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi 2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan 	15 menit

	<p>pendapatnya tentang pembelajaran yang telah berlangsung</p> <p>3. Guru melakukan penilaian hasil belajar</p> <p>4. Guru mengajak semua peserta didik untuk berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran</p>	
--	---	--

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : lembar observasi
- b. Pengetahuan : tes tertulis
- c. Keterampilan : unjuk kerja

2. Bentuk Penilaian

- a. Sikap : lampiran RPP 2.1
- b. Pengetahuan : lampiran RPP 2.2
- c. Keterampilan : lampiran RPP 2.3

I. LAMPIRAN

- 1. Lembar Tes dan Kunci Jawabannya
- 2. Bentuk Penilaian
- 3. Uraian Materi Pembelajaran

Mengetahui,

Tasikmalaya, 7 Maret 2024

Kepala Sekolah SDN Indihiang

Guru Kelas



Hj. Lilis Rosmiati, S.Pd., M.Pd.

NIP 19640908 198612 2 001

Tresna Pratiwi, S.Pd.

NIP 199407312023212015

Lampiran RPP 1 Lembar Tes Siklus 2 dan Kunci Jawaban

a. Lembar Tes Siklus 2

Nama :

Kelas :

- A. Jawab ieu pananya dihandap!

 - 1) Naon judul carita dongéng nu ditayangkeun?
 - 2) Dimana kajadian éta carita dongéng téh?
 - 3) Saha waé nu jadi palaku dina carita dongéng tadi?
 - 4) Saha nu boga niatan jahat dina carita dongéng tadi?
 - 5) Saha nu boga akal jang ngalawan si Monyét?
 - 6) Buah naon nu rék diala ku sakadang Kuya jeung sakadang Monyét?
 - 7) Kumaha sora nangka nu asak?
 - 8) Naon amanat/pesan moral ti carita dongeng eta?

- B. Caritakeun deui isi dongéng anu judulna “*Sakadang Kuya jeung Sakadang Monyet Ngala Nangka*” maké bahasa sorangan. Ragakeun di hareupeun kelas!

b. Kunci Jawaban Tes Siklus 2

A. Kunci Jawaban Tes Siklus 2 Bagian A

1. Sakadang Kuya Jeung Sakadang Monyét Ngala Nangka
2. Di sisi leuwéung deukeut walungan jeung di tempat tangkal nangka
3. Sakadang Kuya jeung sakadang Monyét
4. Sakadang Monyét
5. Sakadang Kuya
6. Nangka
7. Pluk pluk pluk
8. - Ulah miboga sipat licik ka batur
- Ulah miboga sipat sarakah

B. Kunci Jawaban Tes Siklus 2 Bagian B

Sakadang Kuya jeung Sakadang Monyet Ngala Nangka

Kacaritakeun sakadang monyét jeung sakadang Kuya keur sararé di sisi leuwéung deukeut walungan dina tangkal kiara. Sakadang Kuya mah saré di handap di sela-sela akar, ari sakadang monyét mah saré dina dahan panghandapna teu pajauh. Maksud téh méh bisa bari ngobrol saméméh saré atawa silih geuingkeun bisi aya nanaon. Dug wéh dua na na saré meni tibra.

Monyét : “Sakadang Kuya, sakadang Kuya!”

Kuya : “Naon sakadang monyét?”

Monyét : “Kuring ngimpi manggih tangkal nangka anu buahna geus arasak, dina ngimpi téh katingali deuih tempat na dimana.”

Kuya : “Dimana?”

Monyét : “Di Tengah leuwéung.”

Kuya : “Keun atuh isuk mah urang téang, ayeunamah saré deui wéh da peuting kénéh”

Keur hulang-huleng kitu, sakadang Kuya ngadéngé sakadang monyét ngalindur. Pok na téh, “Ah isukan mah ku urang rék dihakan éta nangka téh ku sorangan. Keun wé da sakadang Kuya mah teu bisaeun naék tangkal ieu.”

Ngadéngé kitu, sakadang Kuya ngahuleng kapikiran caritaan sakadang monyét keur ngalindur, kapikiran sok sieun bener. Saenggeus rada lila mikiran, akhirna manéh na meunang akal terus dug wéh saré.

Isuk-isuk sakadang monyét geus hudang tuluy ngageuingkeun sakadang Kuya.

Monyét : “Kuya, Kuya. Geura hudang buru wang téang nangka téa.”

Kuya : “Kéla atuh, tunduh kénéh.”

Monyét : “Eh, buru kaburu ku batur.”

Kuya : Nya hayu atuh ari kitu mah.”

Bari lulungu kénéh arindit wé maranéhna téh ka tempat tangkal nangka nu aya dina ngimpi sakadang monyét. Ari pék téh bener tangkal nangka éta téh aya.

Kuya : “Sok atuh monyét geura naék da urang mah teu bisa naék tangkal.”

Monyét : “Kéla, urang teu bisa ngabédakeun mana nangka nu asak jeung mana nangka nu atah kénéh Kuya”

Kuya : “Lamun sora na *plek plek plek*, berarti nangka éta geus asak. Lamun sora na *pluk pluk pluk*, berarti nangka éta atah kénéh.”

Monyét : “Oh, heug atuh.”

Sakadang Monyét ngomong dina jero hate, “Ku urang mah rék dibéré nu atah wé sakadang Kuya mah, keun wé lamun protes naha méré nu atah, rék dititah naék tangkal wé.”

Terus wé ngalaan nangka si Monyet téh. Ari sora na *plek plek plek* mah diteundeun di luhur keur didahar ku sorangan. Ari anu sora na *pluk pluk pluk* mah dialung-alungkeun ka handap. Padahal mah, nu asak mah lain nu sora na *plek plek plek* tapi nu sora na *pluk pluk pluk* anu dialungkeun ka si Kuya. Nya puguh wé pas sakadang Monyét ngadahar nangka téh lain na amis, malah narapel si geutah na kana awak jeung kana biwir.

Monyét : “Kuya, naha nangka urang mah atah geningen?”

Kuya : “Pan manéh nu ngalung-ngalungkeun ka handap mah, urang mah ngan saukur narima hungkul.”

Monyet : “Ah manéh mah tega ka babaturan téh, maenya urang dibéré anu atah.”

Akhirna mah sakadang Kuya balik bari wareug. Ari sakadang Monyt mah indit teuing kamana da baeud tea.

(Kunci jawaban ini disesuaikan dengan jawaban peserta didik di lapangan, baik itu pada isi dongeng dan kebahasaan, maupun pada saat membacakan/menampilkan di depan kelas)

Lampiran RPP 2 Bentuk Penilaian

2.1 Bentuk Penilaian Sikap

Kriteria Penilaian Sikap

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Keaktifan	Dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran	Hampir seluruh pembelajaran aktif	Kadang-kadang aktif, kadang-kadang tidak aktif	Dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran tidak aktif
2.	Toleransi	Toleransi terhadap perbedaan pendapat dengan teman	Sedikit toleransi terhadap perbedaan pendapat dengan teman	Kurang toleransi terhadap perbedaan pendapat dengan teman	Tidak toleransi terhadap perbedaan pendapat dengan teman
3.	Disiplin	Disiplin sesuai aturan selama diskusi	Disiplin cukup sesuai aturan dalam beberapa menit diskusi berlangsung	Disiplin kurang tidak sesuai aturan hampir sepanjang diskusi berlangsung	Disiplin kurang tidak sesuai aturan hampir sepanjang diskusi berlangsung
4.	Perhatian	Seluruh perhatian terfokus selama proses	Hampir seluruh perhatian terfokus selama proses	Perhatiannya kadang-kadang terfokus selama proses	Tidak terfokus pada proses

5.	Tanggung jawab	Bertanggung jawab terhadap tugas sepenuhnya	Bertanggung jawab terhadap tugas dengan setengah hati	Cukup bertanggung jawab kadang-kadang ikut memikirkan tugas	Tidak bertanggung jawab
----	----------------	---	---	---	-------------------------

Pedoman Penskoran dan Rekap Skor Peserta Didik

No. Absen	Aspek yang dinilai					Keterangan
	Keaktifan	Toleransi	Disiplin	Perhatian	Tanggung Jawab	
1						
2						
3						
dst.						
Σ skala 4						Skala penilaian 4 = sangat baik 3 = baik 2 = cukup 1 = perlu bimbingan
Σ skala 3						
Σ skala 2						
Σ skala 1						

2.2 Bentuk Penilaian Pengetahuan

Kriteria Penilaian Lembar Tes

Nomor Soal	Aspek Penilaian	Indikator	Skor
1	Kesesuaian tema	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik sangat mampu menyesuaikan isi kalimat dengan tema yang telah ditentukan. • Peserta didik mampu menyesuaikan isi kalimat dengan tema yang telah ditentukan. • Peserta didik cukup mampu menyesuaikan isi kalimat dengan tema yang telah ditentukan. • Peserta didik kurang mampu menyesuaikan isi kalimat dengan tema yang telah ditentukan 	4 3 2 1
2	Latar (tempat)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik sangat mampu menemukan latar atau tempat kejadian dari cerita yang disimaknya. • Peserta didik mampu menemukan latar dongeng yang disimak atau di dengar • Peserta didik cukup mampu menemukan menemukan latar dongeng • Peserta didik kurang mampu menemukan latar cerita menarik dari yang disimaknya. 	4 3 2 1
3	Tokoh	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik sangat mampu menyimak dengan menemukan pemeran atau tokoh sesuai dengan dongeng yang disimak 	4

		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menyimak dengan menentukan tokoh sesuai dengan dongeng yang disimak • Peserta didik cukup mampu menyimak menentukan tokoh sesuai dengan dongeng yang dilihat atau di Dengarkan • Peserta didik kurang mampu menyimak menentukan tokoh sesuai dengan dongeng yang di perlihatkan 	3 2 1
4	Watak tokoh	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik sangat mampu menentukan watak tokoh dengan mencermati tokoh yang ditampilkan dalam dongeng • Peserta didik mampu menentukan watak tokoh dengan mencermati tokoh yang ditampilkan dalam dongeng • Peserta didik cukup mampu menentukan watak tokoh dengan mencermati tokoh yang ditampilkan dalam dongeng • Peserta didik kurang mampu menentukan watak tokoh dengan mencermati tokoh yang ditampilkan dalam dongeng 	4 3 2 1
5 - 7	Alur (rentetan peristiwa)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik sangat mampu menyimak dengan menentukan alur dongeng bahasa Sunda • Peserta didik mampu menyimak dengan menentukan alur dalam dongeng bahasa Sunda • Peserta didik cukup mampu menyimak dengan menentukan alur dongeng bahasa Sunda 	4 3 2

		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik kurang mampu menyimak dengan menentukan alur dongeng bahasa Sunda 	1
8	Amanat	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik sangat mampu menyimak dengan menemukan pesan yang disampaikan dalam dongeng • Peserta didik mampu menyimak dengan memperhatikan pesan yang disampaikan dalam dongeng • Peserta didik cukup mampu menyimak dengan memperhatikan pesan yang disampaikan dalam dongeng • Peserta didik kurang mampu menyimak dengan memperhatikan pesan yang disampaikan dalam dongeng 	4 3 2 1
9	Cara menceritakan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik sangat mampu menyimak dengan memperhatikan unsur intrinsik dengan baik dan benar. • Peserta didik mampu menyimak dengan memperhatikan unsur intrinsik dengan baik. • Peserta didik cukup mampu menyimak dengan memperhatikan intrinsik dalam dongeng dengan baik. • Peserta didik kurang mampu menyimak dengan unsur intrinsik dalam dongeng 	4 3 2 1
10	Kaidah kebahasaan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik sangat mampu menyimak dengan memperhatikan kaidah kebahasaan dengan baik. 	4

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menyimak dengan memperhatikan kaidah kebahasaan dengan baik. • Peserta didik cukup mampu menyimak dengan memperhatikan kaidah kebahasaan dengan baik. • Peserta didik kurang mampu menyimak dengan memperhatikan kaidah kebahasaan dengan baik 	3 2 1
Jumlah		

Pedoman Penskoran

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100$$

Keterangan :

N = Nilai yang diperoleh

SP = Skor perolehan

SM = Skor maksimal (40)

Rekap Skor Peserta Didik

2.3 Bentuk Penilaian Keterampilan

Kriteria Penilaian Lembar Observasi

No.	Item Observasi	Hasil Observasi	
		Muncul (1)	Belum Muncul (0)
1.	Mata fokus memandang guru saat menyampaikan materi		
2.	Memperhatikan saat guru menjelaskan materi		
3.	Merespon pertanyaan guru secara tepat		
4.	Membedakan objek pada materi yang disampaikan guru dengan tepat		
5.	Bertanya secara langsung jika ada yang tidak dimengerti		
6.	Menambahkan jawaban teman yang kurang tepat		
7.	Menyampaikan contoh yang tepat sesuai materi		
8.	Bertanya tentang contoh secara realita kepada guru		
9.	Mampu membandingkan materi yang dipelajari dengan pengalaman sehari-hari		
10.	Mampu berkomunikasi dengan bahasa yang baik		
11.	Dapat memahami materi secara keseluruhan		
12.	Dapat mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh		

Pedoman Penskoran

1 = muncul

0 = belum muncul

Rekap Skor Peserta Didik

Lampiran RPP 3 Uraian Materi Pembelajaran

Mata Pelajaran : Bahasa Sunda

Kelas/Semester : III/2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

a. Kompetensi Dasar

- 3.6 Memahami isi dongeng tentang indahnya persahabatan
- 4.6 Menceritakan kembali isi dongeng tentang indahnya persahabatan dengan lafal dan intonasi yang benar

b. Materi

- Dongéng téh nyaéta carita rékaan anu ngandung unsur pamohalan, nyaéta carita anu eusina pamohalan atawa henteu asup kana akal. Dongéng nyaéta wangun karya sastra anu mangrupa carita dina basa lancaran anu eusina ngandung unsur pamohalan (teu asup akal).
- Ciri-ciri Dongéng
 1. Nyebarna sacara lisan tur teu kapaluruh saha nu ngarangna
 2. Kaasup kana golongan carita tur ditulis dina wangun prosa
 3. Aya babagan caritana nu sok teu kaharti ku akal (pamohalan)
 4. Sok kapanggih babandinganana jeung dongéng séjén di tempat séjén
 5. Ngandung naséhat anu hadé (atikan moral) keur pieunteungeun jalma réa
- Rupi-rupi Dongéng
 1. Parabel, nyaéta dongéng anu nyaritakeun kahirupan jalma biasa, contona dongéng Si Kabayan atawa Abu Nawas.
 2. Fabel atawa dongéng sasatoan, nu nyaritakeun sasatoan tapi paripolahna siga jelema nu bisa ngagunakeun akal pikiran. Contona dongéng Sakadang Kuya jeung Sakadang Monyét.
 3. Legénda atawa dongéng sasakala, anu nyaritakeun asal-muasalna kajadian, témpat, barang, sasatoan, atawa tutuwuhan. Contona dongéng Sangkuriang nu nyaritakeun asal-usul Gunung Tangkuban Parahu.
 4. Sagé, nyaéta dongéng nu nyaritakeun kajadian atawa jelema nu ngandung sajarah. Contona dongéng Prabu Siliwangi.

5. Mite, nyaéta dongéng nu eusina raket jeung kapercayaan masarakat kana bangsa lelembut atawa hal nu gaib. Contona dongéng Nyi Roro Kidul.
- Unsur-unsur Carita Dongéng
 1. Téma
Téma/jejer carita atawa istilah séjénna puseur implengan, nyaéta poko pasualan, gagasan, atawa ide nu hayang ditepikeun ku pangarang. Téma dongéng biasana universal, upamana nyaritakeun hadé goréng, salah bener, jeung sajaba ti éta.
 2. Galur
Galur nya éta runtusan kajadian anu aya patalina antara kajadian nu hiji jeung kajadian nu séjén, ti mimiti nepi ka pungkasan carita. Galur/plot ngawéngku plot maju, mobok tengah, jeung mundur. Dina carita dongéng mah umumna plot téh maju.
 3. Palaku
Palaku nya éta pihak-pihak anu ngalalakon dina carita atawa tokoh anu ngalalakon. Aya palaku utama jeung aya palaku panambah/panglengkep. Tokoh dina dongéng lain baé manusa, tapi ogé bisa sato, barang, atawa mahluk goib.
 4. Latar
Latar nya éta tempat jeung waktu lumangsungna kajadian dina hiji carita. Dina dongéng latar téh bisa iraha baé jeung di mana baé, teu kawatesanan ku logika.
 5. Amanat
Pesan atawa atikan moral anu hayang ditepikeun ku pangarang ka nu maca. Dina dongéng amanat jadi penting lantaran inti tina carita téh hayang nepikeun atikan moral.

Lampiran 2.5 Instumen Tes Keterampilan Guru

Lampiran 2.5.1 Instrumen APKG I (Perencanaan/RPP)

ASPEK YANG DINILAI		SKOR			
1. Aspek kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), dan indikator pencapaian kompetensi					
a. Mencantumkan KI sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan		1	2	3	4
b. Mencantumkan KD berdasarkan KI		1	2	3	4
c. Merumuskan indikator berdasarkan KD dan menggambarkan perubahan perilaku		1	2	3	4
d. Merumuskan indikator sesuai karakteristik anak, sekolah dan lingkungan		1	2	3	4
Jumlah (A)					
2. Perumusan dan penetapan tujuan pembelajaran					
a. Tujuan tersusun berdasarkan KI, KD dan indikator pencapaian kompetensi		1	2	3	4
b. Tujuan tersusun secara sistematis sesuai hierarki materi pembelajaran		1	2	3	4
c. Tujuan menggunakan kata-kata operasional sesuai karakteristik mata pelajaran		1	2	3	4
d. Tujuan tersusun sesuai dengan alokasi waktu pembelajaran		1	2	3	4
Jumlah (B)					
3. Pengembangan materi pembelajaran					
a. Materi berdasarkan KI, KD, indikator dan tujuan pembelajaran		1	2	3	4
b. Materi sesuai dengan minat, perkembangan dan kebutuhan belajar anak		1	2	3	4
c. Materi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan lingkungan sekolah		1	2	3	4
d. Materi memberikan kecakapan hidup bagi anak		1	2	3	4
Jumlah (C)					
4. Penetapan metode pembelajaran					
a. Pencapaian metode berdasarkan KI, KD, indikator, tujuan dan materi pembelajaran		1	2	3	4
b. Penetapan metode bervariasi dan berpusat pada aktivitas anak		1	2	3	4
c. Penetapan metode bersifat praktis dan fungsional		1	2	3	4
d. Penetapan metode sesuai dengan alokasi waktu pembelajaran		1	2	3	4
Jumlah (D)					
5. Pengembangan langkah-langkah pembelajaran					
a. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan metode yang telah ditetapkan		1	2	3	4

	b. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai	1	2	3	4
	c. Langkah-langkah pembelajaran memberikan pengalaman belajar secara fisik dan mental	1	2	3	4
	d. Langkah-langkah pembelajaran mengandung unsur kegiatan peserta didik dan materi pembelajaran	1	2	3	4
JUMLAH (E)					
6. Penggunaan alat, media dan sumber pembelajaran					
	a. Alat, media dan sumber berdasarkan KI, KD, indikator, tujuan dan materi pembelajaran	1	2	3	4
	b. Alat, media dan sumber sekitar anak/sekolah, ekonomis, inovatif dan realistik	1	2	3	4
	c. Alat, media dan sumber menunjang kegiatan belajar dengan mengalami	1	2	3	4
	d. Alat, media dan sumber yang digunakan bervariasi	1	2	3	4
JUMLAH (F)					
7. Pelaksanaan penilaian pembelajaran					
	a. Penilaian mencakup aspek-aspek KD dari KI1, KI2, KI3, dan KI4 yang harus dicapai	1	2	3	4
	b. Penilaian mengukur proses dan hasil sesuai indikator/tujuan pembelajaran	1	2	3	4
	c. Bentuk penilaian bervariasi (tes, kinerja, produk, tugas, portofolio, sikap dan atau penilaian diri)	1	2	3	4
	d. Membuat alat ukur sesuai dengan bentuk penilaian yang digunakan	1	2	3	4
JUMLAH (G)					
	Total Nilai Aspek (A + B + C + D + E + F + G)				
	Rata-rata = $\frac{\text{Total}}{112} \times 4 =$				

Catatan : Penskoran didasarkan pada tingkat kesesuaian instrumen RPP terhadap deskriptor

Keterangan:

- 1: kurang
- 2: cukup
- 3: baik
- 4: baik sekali

Kriteria penilaian:

- 80,00% - 100,00% = baik sekali
- 70,00% - 79,90% = baik
- 55,00% - 69,99% = cukup
- 40,00% - 54,99% = kurang

Mengetahui

Tasikmalaya, 29 Februari 2024

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Nama

Nama

NIP

NIP

Lampiran 2.5.1 Instrumen APKG II (Pelaksanaan Pembelajaran)

ASPEK YANG DINILAI		SKOR			
1. Kegiatan Pra KBM					
	a. Menata ruang, alat bantu, dan sumber belajar dengan cermat	1	2	3	4
	b. Menyapa peserta didik dengan salam	1	2	3	4
	c. Memeriksa kehadiran peserta didik	1	2	3	4
	d. Mengkondisikan diri sendiri dan peserta didik untuk siap melakukan KBM	1	2	3	4
Jumlah (A)					
2. Keterampilan Membuka Pelajaran					
	a. Menarik perhatian peserta didik, membangkitkan motivasi peserta didik untuk belajar	1	2	3	4
	b. Melakukan apersepsi: membangkitkan keingintahuan dan pengetahuan awal peserta didik	1	2	3	4
	c. Memberi acuan materi belajar yang akan disajikan dan menyampaikan keterampilan yang akan dicapai peserta didik	1	2	3	4
	d. Menyampaikan rencana kegiatan, misalnya: individual, kerja kelompok, dan/atau melakukan observasi	1	2	3	4
Jumlah (B)					
3. Sikap dalam Proses Pembelajaran					
	a. Suara dapat didengar oleh seluruh peserta didik dengan jelas	1	2	3	4
	b. Gerakan anggota tubuh dilakukan dengan wajar, luwes dan proporsional	1	2	3	4
	c. Antusiasme, penampilan dan kinerja guru kondusif bagi peserta didik dalam KBM	1	2	3	4
	d. Mobilitas dalam kelas dilakukan dengan wajar dan efektif	1	2	3	4
Jumlah (C)					
4. Penguasaan Bahan Ajar					
	a. Penyajian bahan pembelajaran sesuai dengan KI, indikator dan sumber belajar yang ditetapkan	1	2	3	4
	b. Pembahasan, pemberian contoh serta dampak pengiring untuk sikap/perilaku sistimatis dan tepat	1	2	3	4
	c. Menunjukkan penguasaan yang luas dan mendalam terhadap bahan ajar	1	2	3	4
	d. Dapat merespon pertanyaan/mengatasi masalah yang berasal dari peserta didik	1	2	3	4
Jumlah (D)					
5. Proses pembelajaran					
	a. Strategi /metode pembelajaran sesuai jenis dan prosedur yang ditetapkan pada silabus	1	2	3	4

	b. Penyajian bahan pembelajaran berorientasi pada aktivitas dan keragaman peserta didik secara menyeluruh	1	2	3	4
	c. Penanganan individu /kelompok peserta didik dilakukan dengan efektif dan menyeluruh	1	2	3	4
	d. Alokasi waktu dalam KBM dimanfaatkan secara efektif dan proporsional	1	2	3	4
JUMLAH (E)					
6. Keterampilan Menggunakan Media Pembelajaran					
	a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan jenis alat praga/media	1	2	3	4
	b. Ketetapan saat memilih dan menggunakan alat/media dalam proses KBM	1	2	3	4
	c. Menguasai keterampilan dalam mengoprasionalkan alat/media	1	2	3	4
	d. Alat yang digunakan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran	1	2	3	4
JUMLAH (F)					
7. Evaluasi					
	a. Menggunakan jenis penilaian yang relevan dengan jenis yang dirancang pada silabus	1	2	3	4
	b. Menggunakan penilaian yang relevan dengan indikator yang ditetapkan	1	2	3	4
	c. Menggunakan penilaian yang relevan dan proporsional dengan waktu yang tersedia	1	2	3	4
	d. Melaksanakan prosedur penilaian yang relevan dengan yang direncanakan	1	2	3	4
JUMLAH (G)					
8. Keterampilan Menutup Pembelajaran					
	a. Meninjau kembali dan membimbing peserta didik menyimpulkan hasil belajar	1	2	3	4
	b. Melakukan evaluasi secara klasikal terhadap partisipasi peserta didik dalam KBM	1	2	3	4
	c. Melakukan tindak lanjut pembentukan sikap dan perilaku atau menugaskan kegiatan ko-kurikuler	1	2	3	4
	d. Menata kembali kerapihan/ suasana kelas agar kondusif bagi KBM berikutnya	1	2	3	4
JUMLAH (H)					
	Total Nilai Aspek (A + B + C + D + E + F + G + H)				
	Rata-rata = $\frac{\text{Total}}{112} \times 4 =$				

Catatan : Penskoran didasarkan pada tingkat kesesuaian instrumen RPP terhadap deskriptor

Keterangan:

- 1: kurang
- 2: cukup
- 3: baik
- 4: baik sekali

Kriteria penilaian:

- 80,00% - 100,00% = baik sekali
- 70,00% - 79,90% = baik
- 55,00% - 69,99% = cukup
- 40,00% - 54,99% = kurang

Mengetahui
Kepala Sekolah

Tasikmalaya, 29 Februari 2024
Guru Kelas

Nama

NIP

Nama

NIP

LAMPIRAN 3 HASIL PENELITIAN

Lampiran 3.1 Hasil Penelitian Lembar Observasi

Lampiran 3.1.1 Hasil Lembar Observasi Pra-siklus

Hari : Kamis

Tanggal : 22 Februari 2024

No	Nama	Item Observasi												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	AAD	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	9
2.	ANF	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	6
3.	AAP	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	7
4.	ASA	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	5
5.	ABSA	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	5
6.	ARK	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	9
7.	AZPW	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	9
8.	BN	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	6
9.	FGR	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	9
10.	HAM	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	5
11.	KAJ	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	9
12.	KIM	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	5
13.	MW	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	5
14.	MAAH	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	9
15.	MSAG	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	6
16.	NMA	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	5
17.	NPA	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	5
18.	NAA	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	9
19.	RAJ	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	9
20.	RP	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	5
21.	SFR	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	5
22.	SNA	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	6
23.	SKN	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	4
24.	TZR	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	9
25.	TR	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	5
26.	ZH	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	9
27.	MHR	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	5
28.	ANQN	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	6
Frekuensi		19	19	13	18	19	14	13	12	14	18	13	14	186
Persen (%)		68	68	46	64	68	50	46	43	50	64	46	50	55,3%

Lampiran 3.1.2 Hasil Lembar Observasi Siklus I

Hari : Kamis

Tanggal : 29 Februari 2024

No	Nama	Item Observasi												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	AAD	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	10
2.	ANF	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	8
3.	AAP	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	7
4.	ASA	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	8
5.	ABSA	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	7
6.	ARK	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10
7.	AZPW	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10
8.	BN	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	9
9.	FGR	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	10
10.	HAM	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	7
11.	KAU	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	10
12.	KIM	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	8
13.	MW	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	7
14.	MAAH	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	10
15.	MSAG	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	9
16.	NMA	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7
17.	NPA	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	7
18.	NAA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	10
19.	RAJ	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	10
20.	RP	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7
21.	SFR	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	7
22.	SNA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	9
23.	SKN	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7
24.	TZR	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	10
25.	TR	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8
26.	ZH	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	10
27.	MHR	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	7
28.	ANQN	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	7
Frekuensi		23	22	18	20	22	18	18	19	19	20	18	19	236
Persen (%)		82	79	64	71	79	64	64	68	68	71	64	68	70,2%

Lampiran 3.1.3 Hasil Lembar Observasi Siklus II

Hari : Kamis

Tanggal : 7 Maret 2024

No	Nama	Item Observasi												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	AAD	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10
2.	ANF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11
3.	AAP	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	9
4.	ASA	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10
5.	ABSA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	10
6.	ARK	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10
7.	AZPW	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
8.	BN	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11
9.	FGR	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	10
10.	HAM	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	10
11.	KAU	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	10
12.	KIM	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10
13.	MW	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	8
14.	MAAH	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	10
15.	MSAG	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11
16.	NMA	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	9
17.	NPA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	9
18.	NAA	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10
19.	RAJ	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11
20.	RP	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	7
21.	SFR	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	7
22.	SNA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	10
23.	SKN	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8
24.	TZR	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11
25.	TR	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
26.	ZH	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	9
27.	MHR	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	7
28.	ANQN	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	7
Frekuensi		25	23	22	21	23	21	21	21	21	22	23	22	265
Persen (%)		89	82	79	75	82	75	75	75	75	79	82	79	78,8%

Lampiran 3.2 Hasil Penelitian Wawancara

Jadwal wawancara	22 September 2023
Identitas narasumber	<p>a. Nama Tresna Pratiwi, S.Pd.</p> <p>b. Jenis kelamin Perempuan</p> <p>c. Usia 30 tahun</p> <p>d. Jabatan Guru Kelas III</p>
Pertanyaan penelitian	
a. Apa saja kendala dalam proses pembelajaran bahasa Sunda?	Kendala yang terjadi dalam pembelajaran bahasa sunda di kelas III yaitu peserta didik tidak mengerti bahasa Sunda karena bahasa sehari-hari yang digunakan yaitu bahasa Indonesia.
b. Bagaimana keterampilan menyimak peserta didik pada pembelajaran bahasa Sunda?	Peserta didik kerap kali bertanya mengenai materi yang sudah dijelaskan oleh gurunya, hal tersebut dikarenakan mereka kurang menyimak dan memahami materi bahasa Sunda yang telah diajarkan.
c. Bagaimana hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Sunda?	Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Sunda materi dongeng masih belum mencapai KKM.
d. Bagaimana penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Sunda?	Penggunaan media pada pembelajaran bahasa Sunda dikategorikan kurang dan mayoritas hanya menggunakan buku paket saja.
e. Apa hambatan yang terjadi ketika menggunakan media dalam pembelajaran bahasa Sunda?	Pembelajaran bahasa Sunda hanya memiliki 2 jam mata pelajaran saja dalam satu minggu sehingga jika menggunakan media pembelajaran maka akan habis waktunya karena mempersiapkan media saja.

Lampiran 3.3 Hasil Penelitian Tes Pemahaman Soal

Lampiran 3.3.1 Hasil Tes Pemahaman Soal Siklus I

No. Urut	Nomor Soal (skor 1-4)										Jumlah Skor	Nilai Akhir (KKM=75)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	4	1	3	4	2	4	4	4	3	3	32	80
2	3	3	3	1	4	4	3	2	3	2	28	70
3	4	3	2	4	2	4	1	1	2	2	25	63
4	4	3	4	3	1	4	1	3	2	2	27	68
5	4	1	1	4	2	4	3	1	1	1	22	55
6	4	3	3	1	2	4	4	3	3	3	30	75
7	4	3	4	4	3	4	2	3	2	1	30	75
8	4	3	3	4	1	4	3	3	3	2	30	75
9	4	3	4	4	2	4	3	3	2	2	31	78
10	4	3	4	4	2	4	1	3	1	1	27	68
11	4	3	4	4	2	4	2	3	2	2	30	75
12	4	3	1	1	3	4	4	4	2	2	28	70
13	4	1	1	4	2	4	1	1	3	2	23	58
14	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	32	80
15	4	4	2	4	2	4	3	3	2	2	30	75
16	4	1	2	4	1	4	3	1	2	1	23	58
17	4	2	3	1	1	3	1	1	1	1	18	45
18	4	3	4	4	3	4	1	3	2	2	30	75
19	4	2	4	4	3	4	4	3	1	1	30	75
20	4	1	2	4	1	4	2	1	2	1	22	55
21	4	1	1	4	2	4	2	1	2	1	22	55
22	4	2	3	4	2	4	2	3	3	3	30	75
23	2	1	1	4	1	4	2	3	1	1	20	50
24	4	3	4	4	2	4	4	2	2	2	31	78
25	4	2	3	4	3	4	4	3	1	1	29	73
26	4	3	1	4	2	4	4	3	3	3	31	78
27	4	3	3	4	2	4	2	2	1	1	26	65
28	4	2	2	4	1	4	1	3	1	1	23	58
Jumlah										760	1900	
Rata-rata										27,1	67,8	

Lampiran 3.3.2 Hasil Tes Pemahaman Soal Siklus II

No. Urut	Nomor Soal (skor 1-4)										Jumlah Skor	Nilai Akhir (KKM=75)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	33	83
2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	36	90
3	4	2	4	4	4	4	1	4	2	1	30	75
4	3	2	4	4	4	4	2	4	3	3	33	83
5	3	3	4	4	4	4	4	1	2	1	30	75
6	3	2	4	4	4	4	3	1	4	3	32	80
7	4	2	4	4	4	4	2	4	3	2	33	83
8	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	34	85
9	4	4	4	1	4	4	4	3	1	1	30	75
10	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	35	88
11	4	2	4	1	4	4	2	4	3	3	31	78
12	3	2	4	4	4	4	2	2	4	3	32	80
13	2	2	1	2	2	2	1	1	3	2	18	45
14	4	3	4	1	4	4	1	4	3	3	31	78
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	98
16	4	4	2	4	4	4	3	4	2	2	33	83
17	4	2	4	4	4	4	1	1	4	3	31	78
18	4	1	4	4	4	4	4	4	2	2	33	83
19	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	33	83
20	3	2	2	4	4	4	2	1	2	1	25	63
21	3	2	2	4	4	2	2	2	3	3	27	68
22	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	34	85
23	3	2	4	4	4	4	2	2	2	1	28	70
24	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	36	90
25	4	2	4	4	4	4	4	4	1	1	32	80
26	3	4	4	1	4	4	4	3	2	1	30	75
27	3	2	4	4	4	4	4	1	1	1	28	70
28	3	2	4	4	4	1	2	4	2	1	27	68
Jumlah										874	2185	
Rata-rata										31,2	78	

Lampiran 3.4 Hasil Penelitian Studi Dokumentasi

Lampiran 3.4.1 Hasil Studi Dokumentasi Gambar

1. Kegiatan Pembelajaran Siklus I



2. Kegiatan Pembelajaran Siklus II





3. Kegiatan Foto Bersama Setelah Pembelajaran



Lampiran 3.4.2 Hasil Studi Dokumentasi Hasil Belajar Sebelum Tindakan

No	Nama	Nilai Awal	Ketuntasan	Keterangan
1.	AAD	80	Tuntas	
2.	ANF	60	Tidak Tuntas	
3.	AAP	50	Tidak Tuntas	
4.	ASA	50	Tidak Tuntas	
5.	ABSA	50	Tidak Tuntas	
6.	ARK	75	Tuntas	
7.	AZPW	75	Tuntas	
8.	BN	60	Tidak Tuntas	
9.	FGR	80	Tuntas	
10.	HAM	50	Tidak Tuntas	
11.	KAV	75	Tuntas	
12.	KIM	60	Tidak Tuntas	
13.	MW	50	Tidak Tuntas	
14.	MAAH	80	Tuntas	
15.	MSAG	60	Tidak Tuntas	
16.	NMA	50	Tidak Tuntas	
17.	NPA	40	Tidak Tuntas	
18.	NAA	80	Tuntas	
19.	RAJ	80	Tuntas	
20.	RP	50	Tidak Tuntas	
21.	SFR	40	Tidak Tuntas	
22.	SNA	75	Tuntas	
23.	SKN	40	Tidak Tuntas	
24.	TZR	80	Tuntas	
25.	TR	60	Tidak Tuntas	
26.	ZH	80	Tuntas	
27.	MHR	50	Tidak Tuntas	
28.	ANQN	50	Tidak Tuntas	
Jumlah		1730		KKM = 75
Rata-rata		61,7		
Persentase (%)		61,7%		

Lampiran 3.5 Hasil Penelitian Tes Keterampilan Guru

Lampiran 3.5.1 Hasil APKG I (Perencanaan/RPP) Siklus I

ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1. Aspek kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), dan indikator pencapaian kompetensi	
a. Mencantumkan KI sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan	4
b. Mencantumkan KD berdasarkan KI	3
c. Merumuskan indikator berdasarkan KD dan menggambarkan perubahan perilaku	3
d. Merumuskan indikator sesuai karakteristik anak, sekolah dan lingkungan	2
Jumlah (A)	12
2. Perumusan dan penetapan tujuan pembelajaran	
a. Tujuan tersusun berdasarkan KI, KD dan indikator pencapaian kompetensi	4
b. Tujuan tersusun secara sistematis sesuai hierarki materi pembelajaran	3
c. Tujuan menggunakan kata-kata operasional sesuai karakteristik mata pelajaran	3
d. Tujuan tersusun sesuai dengan alokasi waktu pembelajaran	3
Jumlah (B)	13
3. Pengembangan materi pembelajaran	
a. Materi berdasarkan KI, KD, indikator dan tujuan pembelajaran	3
b. Materi sesuai dengan minat, perkembangan dan kebutuhan belajar anak	3
c. Materi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan lingkungan sekolah	2
d. Materi memberikan kecakapan hidup bagi anak	2
Jumlah (C)	10
4. Penetapan metode pembelajaran	
a. Pencapaian metode berdasarkan KI, KD, indikator, tujuan dan materi pembelajaran	3
b. Penetapan metode bervariasi dan berpusat pada aktivitas anak	3
c. Penetapan metode bersifat praktis dan fungsional	2
d. Penetapan metode sesuai dengan alokasi waktu pembelajaran	2
Jumlah (D)	10
5. Pengembangan langkah-langkah pembelajaran	
a. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan metode yang telah ditetapkan	4
b. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai	3

	c. Langkah-langkah pembelajaran memberikan pengalaman belajar secara fisik dan mental	3
	d. Langkah-langkah pembelajaran mengandung unsur kegiatan peserta didik dan materi pembelajaran	3
JUMLAH (E)		13
6. Penggunaan alat, media dan sumber pembelajaran		
	a. Alat, media dan sumber berdasarkan KI, KD, indikator, tujuan dan materi pembelajaran	3
	b. Alat, media dan sumber sekitar anak/sekolah, ekonomis, inovatif dan realistik	2
	c. Alat, media dan sumber menunjang kegiatan belajar	3
	d. Alat, media dan sumber yang digunakan bervariasi	2
JUMLAH (F)		10
7. Pelaksanaan penilaian pembelajaran		
	a. Penilaian mencakup aspek-aspek KD dari KI1, KI2, KI3, dan KI4 yang harus dicapai	3
	b. Penilaian mengukur proses dan hasil sesuai indikator/tujuan pembelajaran	3
	c. Bentuk penilaian bervariasi (tes, kinerja, produk, tugas, portofolio, sikap dan atau penilaian diri)	3
	d. Membuat alat ukur sesuai dengan bentuk penilaian yang digunakan	2
JUMLAH (G)		11
Total Nilai Aspek (A + B + C + D + E + F + G)		79
Rata-rata = $\frac{\text{Total}}{112} \times 4 =$		2,82
Percentase (%)		70,5%

Tasikmalaya, 29 Februari 2024

Guru Kelas



Tresna Pratiwi, S.Pd.

NIP 199407312023212015

Lampiran 3.5.2 Hasil APKG II (Pelaksanaan Pembelajaran) Siklus I

ASPEK YANG DINILAI		SKOR
1. Kegiatan Pra KBM		
a. Menata ruang, alat bantu, dan sumber belajar dengan cermat b. Menyapa peserta didik dengan salam c. Memeriksa kehadiran peserta didik d. Mengkondisikan diri sendiri dan peserta didik untuk siap melakukan KBM	a. Menata ruang, alat bantu, dan sumber belajar dengan cermat	2
	b. Menyapa peserta didik dengan salam	4
	c. Memeriksa kehadiran peserta didik	3
	d. Mengkondisikan diri sendiri dan peserta didik untuk siap melakukan KBM	3
Jumlah (A)		12
2. Keterampilan Membuka Pelajaran		
a. Menarik perhatian peserta didik, membangkitkan motivasi peserta didik untuk belajar b. Melakukan apersepsi: membangkitkan keingintahuan dan pengetahuan awal peserta didik c. Memberi acuan materi belajar yang akan disajikan dan menyampaikan keterampilan yang akan dicapai peserta didik d. Menyampaikan rencana kegiatan, misalnya: individual, kerja kelompok, dan/atau melakukan observasi	a. Menarik perhatian peserta didik, membangkitkan motivasi peserta didik untuk belajar	4
	b. Melakukan apersepsi: membangkitkan keingintahuan dan pengetahuan awal peserta didik	3
	c. Memberi acuan materi belajar yang akan disajikan dan menyampaikan keterampilan yang akan dicapai peserta didik	3
	d. Menyampaikan rencana kegiatan, misalnya: individual, kerja kelompok, dan/atau melakukan observasi	3
Jumlah (B)		13
3. Sikap dalam Proses Pembelajaran		
a. Suara dapat didengar oleh seluruh peserta didik dengan jelas b. Gerakan anggota tubuh dilakukan dengan wajar, luwes dan proporsional c. Antusiasme, penampilan dan kinerja guru kondusif bagi peserta didik dalam KBM d. Mobilitas dalam kelas dilakukan dengan wajar dan efektif	a. Suara dapat didengar oleh seluruh peserta didik dengan jelas	4
	b. Gerakan anggota tubuh dilakukan dengan wajar, luwes dan proporsional	3
	c. Antusiasme, penampilan dan kinerja guru kondusif bagi peserta didik dalam KBM	3
	d. Mobilitas dalam kelas dilakukan dengan wajar dan efektif	2
Jumlah (C)		12
4. Penguasaan Bahan Ajar		
a. Penyajian bahan pembelajaran sesuai dengan KI, indikator dan sumber belajar yang ditetapkan b. Pembahasan, pemberian contoh serta dampak pengiring untuk sikap/perilaku sistimatis dan tepat c. Menunjukkan penguasaan yang luas dan mendalam terhadap bahan ajar d. Dapat merespon pertanyaan/mengatasi masalah yang berasal dari peserta didik	a. Penyajian bahan pembelajaran sesuai dengan KI, indikator dan sumber belajar yang ditetapkan	4
	b. Pembahasan, pemberian contoh serta dampak pengiring untuk sikap/perilaku sistimatis dan tepat	3
	c. Menunjukkan penguasaan yang luas dan mendalam terhadap bahan ajar	2
	d. Dapat merespon pertanyaan/mengatasi masalah yang berasal dari peserta didik	3
Jumlah (D)		12
5. Proses pembelajaran		
a. Strategi /metode pembelajaran sesuai jenis dan prosedur yang ditetapkan pada silabus b. Penyajian bahan pembelajaran berorientasi pada aktivitas dan keragaman peserta didik secara menyeluruh c. Penanganan individu /kelompok peserta didik dilakukan dengan efektif dan menyeluruh	a. Strategi /metode pembelajaran sesuai jenis dan prosedur yang ditetapkan pada silabus	3
	b. Penyajian bahan pembelajaran berorientasi pada aktivitas dan keragaman peserta didik secara menyeluruh	2
	c. Penanganan individu /kelompok peserta didik dilakukan dengan efektif dan menyeluruh	3

	d. Alokasi waktu dalam KBM dimanfaatkan secara efektif dan proporsional	2
JUMLAH (E)		10
6. Keterampilan menggunakan media pembelajaran		
	a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan jenis alat peraga /media	2
	b. Ketepatan saat memilih dan menggunakan alat/media dalam proses KBM	2
	c. Menguasai keterampilan dalam mengoperasikan alat/media	2
	d. Alat yang digunakan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran	3
JUMLAH (F)		9
7. Evaluasi		
	a. Menggunakan jenis penilaian yang relevan dengan jenis yang dirancang pada silabus	3
	b. Menggunakan penilaian yang relevan dengan indikator yang ditetapkan	4
	c. Menggunakan penilaian yang relevan dan proporsional dengan waktu yang tersedia	3
	d. Melaksanakan prosedur penilaian yang relevan dengan yang direncanakan	4
JUMLAH (G)		14
8. Keterampilan Menutup Pembelajaran		
	a. Meninjau kembali dan membimbing peserta didik menyimpulkan hasil belajar	4
	b. Melakukan evaluasi secara klasikal terhadap partisipasi peserta didik dalam KBM	3
	c. Melakukan tindak lanjut pembentukan sikap dan perilaku atau menugaskan kegiatan ko-kurikuler	2
	d. Menata kembali kerapuhan/ suasana kelas agar kondusif bagi KBM berikutnya	2
JUMLAH (H)		11
	Total Nilai Aspek (A + B + C + D + E + F + G + H)	93
	Rata-rata = $\frac{\text{Total}}{128} \times 4 =$	2,87
	Persentase	72,6%

Tasikmalaya, 29 Februari 2024

Guru Kelas



Tresna Pratiwi, S.Pd.

NIP 199407312023212015

Lampiran 3.5.3 Hasil APKG I (Perencanaan/RPP) Siklus II

ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1. Aspek kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), dan indikator pencapaian kompetensi	
a. Mencantumkan KI sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan	4
b. Mencantumkan KD berdasarkan KI	3
c. Merumuskan indikator berdasarkan KD dan menggambarkan perubahan perilaku	3
d. Merumuskan indikator sesuai karakteristik anak, sekolah dan lingkungan	3
Jumlah (A)	13
2. Perumusan dan penetapan tujuan pembelajaran	
a. Tujuan tersusun berdasarkan KI, KD dan indikator pencapaian kompetensi	4
b. Tujuan tersusun secara sistematis sesuai hierarki materi pembelajaran	3
c. Tujuan menggunakan kata-kata operasional sesuai karakteristik mata pelajaran	3
d. Tujuan tersusun sesuai dengan alokasi waktu pembelajaran	3
Jumlah (B)	13
3. Pengembangan materi pembelajaran	
a. Materi berdasarkan KI, KD, indikator dan tujuan pembelajaran	4
b. Materi sesuai dengan minat, perkembangan dan kebutuhan belajar anak	3
c. Materi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan lingkungan sekolah	3
d. Materi memberikan kecakapan hidup bagi anak	3
Jumlah (C)	13
4. Penetapan metode pembelajaran	
a. Pencapaian metode berdasarkan KI, KD, indikator, tujuan dan materi pembelajaran	3
b. Penetapan metode bervariasi dan berpusat pada aktivitas anak	3
c. Penetapan metode bersifat praktis dan fungsional	3
d. Penetapan metode sesuai dengan alokasi waktu pembelajaran	3
Jumlah (D)	12
5. Pengembangan langkah-langkah pembelajaran	
a. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan metode yang telah ditetapkan	4
b. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai	3
c. Langkah-langkah pembelajaran memberikan pengalaman belajar secara fisik dan mental	3

	d. Langkah-langkah pembelajaran mengandung unsur kegiatan peserta didik dan materi pembelajaran	3
	JUMLAH (E)	13
6. Penggunaan alat, media dan sumber pembelajaran		
	a. Alat, media dan sumber berdasarkan KI, KD, indikator, tujuan dan materi pembelajaran	4
	b. Alat, media dan sumber sekitar anak/sekolah, ekonomis, inovatif dan realistik	3
	c. Alat, media dan sumber menunjang kegiatan belajar	3
	d. Alat, media dan sumber yang digunakan bervariasi	4
	JUMLAH (F)	14
7. Pelaksanaan penilaian pembelajaran		
	a. Penilaian mencakup aspek-aspek KD dari KI1, KI2, KI3, dan KI4 yang harus dicapai	3
	b. Penilaian mengukur proses dan hasil sesuai indikator/tujuan pembelajaran	3
	c. Bentuk penilaian bervariasi (tes, kinerja, produk, tugas, portofolio, sikap dan atau penilaian diri)	3
	d. Membuat alat ukur sesuai dengan bentuk penilaian yang digunakan	3
	JUMLAH (G)	12
	Total Nilai Aspek (A + B + C + D + E + F + G)	90
	Rata-rata = $\frac{\text{Total}}{112} \times 4 =$	3,21
	Persentase (%)	80,3%

Tasikmalaya, 7 Maret 2024

Guru Kelas

Tresna Pratiwi, S.Pd.

NIP 199407312023212015

Lampiran 3.5.4 Hasil APKG II (Pelaksanaan Pembelajaran) Siklus II

ASPEK YANG DINILAI		SKOR
1. Kegiatan Pra KBM		
a. Menata ruang, alat bantu, dan sumber belajar dengan cermat b. Menyapa peserta didik dengan salam c. Memeriksa kehadiran peserta didik d. Mengkondisikan diri sendiri dan peserta didik untuk siap melakukan KBM	a. Menata ruang, alat bantu, dan sumber belajar dengan cermat	3
	b. Menyapa peserta didik dengan salam	4
	c. Memeriksa kehadiran peserta didik	3
	d. Mengkondisikan diri sendiri dan peserta didik untuk siap melakukan KBM	3
Jumlah (A)		13
2. Keterampilan Membuka Pelajaran		
a. Menarik perhatian peserta didik, membangkitkan motivasi peserta didik untuk belajar b. Melakukan apersepsi: membangkitkan keingintahuan dan pengetahuan awal peserta didik c. Memberi acuan materi belajar yang akan disajikan dan menyampaikan keterampilan yang akan dicapai peserta didik d. Menyampaikan rencana kegiatan, misalnya: individual, kerja kelompok, dan/atau melakukan observasi	a. Menarik perhatian peserta didik, membangkitkan motivasi peserta didik untuk belajar	4
	b. Melakukan apersepsi: membangkitkan keingintahuan dan pengetahuan awal peserta didik	3
	c. Memberi acuan materi belajar yang akan disajikan dan menyampaikan keterampilan yang akan dicapai peserta didik	3
	d. Menyampaikan rencana kegiatan, misalnya: individual, kerja kelompok, dan/atau melakukan observasi	3
Jumlah (B)		13
3. Sikap dalam Proses Pembelajaran		
a. Suara dapat didengar oleh seluruh peserta didik dengan jelas b. Gerakan anggota tubuh dilakukan dengan wajar, luwes dan proporsional c. Antusiasme, penampilan dan kinerja guru kondusif bagi peserta didik dalam KBM d. Mobilitas dalam kelas dilakukan dengan wajar dan efektif	a. Suara dapat didengar oleh seluruh peserta didik dengan jelas	4
	b. Gerakan anggota tubuh dilakukan dengan wajar, luwes dan proporsional	3
	c. Antusiasme, penampilan dan kinerja guru kondusif bagi peserta didik dalam KBM	3
	d. Mobilitas dalam kelas dilakukan dengan wajar dan efektif	3
Jumlah (C)		13
4. Penguasaan Bahan Ajar		
a. Penyajian bahan pembelajaran sesuai dengan KI, indikator dan sumber belajar yang ditetapkan b. Pembahasan, pemberian contoh serta dampak pengiring untuk sikap/perilaku sistimatis dan tepat c. Menunjukkan penguasaan yang luas dan mendalam terhadap bahan ajar d. Dapat merespon pertanyaan/mengatasi masalah yang berasal dari peserta didik	a. Penyajian bahan pembelajaran sesuai dengan KI, indikator dan sumber belajar yang ditetapkan	4
	b. Pembahasan, pemberian contoh serta dampak pengiring untuk sikap/perilaku sistimatis dan tepat	3
	c. Menunjukkan penguasaan yang luas dan mendalam terhadap bahan ajar	3
	d. Dapat merespon pertanyaan/mengatasi masalah yang berasal dari peserta didik	3
Jumlah (D)		13
5. Proses pembelajaran		
a. Strategi /metode pembelajaran sesuai jenis dan prosedur yang ditetapkan pada silabus b. Penyajian bahan pembelajaran berorientasi pada aktivitas dan keragaman peserta didik secara menyeluruh c. Penanganan individu /kelompok peserta didik dilakukan dengan efektif dan menyeluruh	a. Strategi /metode pembelajaran sesuai jenis dan prosedur yang ditetapkan pada silabus	3
	b. Penyajian bahan pembelajaran berorientasi pada aktivitas dan keragaman peserta didik secara menyeluruh	3
	c. Penanganan individu /kelompok peserta didik dilakukan dengan efektif dan menyeluruh	3

	d. Alokasi waktu dalam KBM dimanfaatkan secara efektif dan proporsional	4
	JUMLAH (E)	13
6. Keterampilan menggunakan media pembelajaran		
	a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan jenis alat peraga /media	3
	b. Ketepatan saat memilih dan menggunakan alat/media dalam proses KBM	3
	c. Menguasai keterampilan dalam mengoperasikan alat/media	4
	d. Alat yang digunakan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran	3
	JUMLAH (F)	13
7. Evaluasi		
	a. Menggunakan jenis penilaian yang relevan dengan jenis yang dirancang pada silabus	3
	b. Menggunakan penilaian yang relevan dengan indikator yang ditetapkan	4
	c. Menggunakan penilaian yang relevan dan proporsional dengan waktu yang tersedia	3
	d. Melaksanakan prosedur penilaian yang relevan dengan yang direncanakan	4
	JUMLAH (G)	14
8. Keterampilan Menutup Pembelajaran		
	a. Meninjau kembali dan membimbing peserta didik menyimpulkan hasil belajar	4
	b. Melakukan evaluasi secara klasikal terhadap partisipasi peserta didik dalam KBM	3
	c. Melakukan tindak lanjut pembentukan sikap dan perilaku atau menugaskan kegiatan ko-kurikuler	3
	d. Menata kembali kerapuhan/ suasana kelas agar kondusif bagi KBM berikutnya	3
	JUMLAH (H)	13
	Total Nilai Aspek (A + B + C + D + E + F + G + H)	105
	Rata-rata = $\frac{\text{Total}}{128} \times 4 =$	3,28
	Persentase	82%

Tasikmalaya, 7 Maret 2024

Guru Kelas

Tresna Pratiwi, S.Pd.

NIP 199407312023212015

Lampiran 3.5.5 Hasil Lembar Tes Peserta Didik Siklus I

14

Lembar Tes Siklus 1

Nama : ARKANA

Kelas : 3B

A. Jawab ieu pananya dihandap!

- 1) Naon judul carita dongéng nu ditayangkeun? Gajah éleh ku Sireum

2) Dimana kajadian éta carita dongéng téh? Padang Afrika

3) Saha waé nu jadi palaku dina carita dongéng tadi? manuk dadali, Sireum, gajah, bengalon

4) Saha nu sombong dina carita dongéng tadi? Gajah

5) Saha nu ngabéjaan Gajah supaya teu leumpang ka sayang Sireum? manuk dadali, dadal

6) Saha nu nantang perang ka Gajah dina carita dongéng tadi? Samub

7) Kumaha cara Sireum ngalawan Gajah nu sakitu gedé na? ngajieun perangkap

8) Naon amanat/pesan moral ti carita dongéng éta? long soh sombong

B. Caritakeun deui isi dongéng anu judulna "Gajah Eleh Ku Sireum" maké bahasa sorangan. Ragakeun di hareuneun kelas!

Di satuan padang Afrika ada siteman ~~nu~~ gajah, sabar
sircum pla bisa ngelih keur sing, terengganu beman laem
sulau naci sircum keur game hamidian ayu gajah keur
nguleran meneman meuni sanjai lebuh manat jordai kagajah
ata gajah maged main hiis siteman dinaun Saban bisa ngelih
sircum ti salam thnik jadi kagajah ke sircum leuke
manat adegai mith mna lengkap lengape keu handap siteman.
keur ngejai an genggangan, bisa kelihup eksek gajah parigie man
nafisuknah peleg kejar atrien Ich ye m'emon
gajah angg ayu siteman sircum Afriken gajah
malah bulan lampah niste ^{pasokan} sircum nukurun ga-
ne batu sircum lans suny nintan gajah keke perang
di nukurun gunus paguh kecepet ^{perang} ngungkuu ngegar
nake gajah langsun mawu petan asel² pasah liguning
ky laban, jeboken sircum siteman lan suny mache ka
bukong sircum

Lembar Tes Siklus 1

Nama : Zainil

Kelas : 3B

A. Jawab ieu pananya dihandap!

- 4) Naon judul carita dongéng nu ditayangkeun? **Gajah eleh ku Sireum**

5) Dimana kajadian éta carita dongéng téh? **di afrika**

6) Saha waé nu jadi palaku dina carita dongéng tadi? **Sireum**

7) Saha nu sompong dina carita dongéng tadi? **Gajah**

8) Saha nu ngabéajaan Gajah supaya teu leumpang ka sayang Sireum? **burung jeung kadal**

9) Saha nu nantang perang ka Gajah dina carita dongéng tadi? **sireum**

10) Kumaha cara Sireum ngalawan Gajah nu sakitu gedé na? **ngareng ngareng**

11) Naón amatan/pesan moral ti carita dongéng éta? **goyek ulah labo sompong**

B. Caritakeun deui isi dongéng anu juduluna "Gajah Eleh Ku Sireum" maké bahasa sorangan. Pacolakeun di bawéané kaé.

B. Caritakeun deui isi dongéng anu judulna "*Gajah Eleh Ku Sireum*" maké bahasa sorangan. Ragakeun di hareupeun kelas!

disatu hutan di ~~afrika~~ afrika ada sireum keur ngajieun sarang epektech dilingkauan ku gojah, amuk niji sireum manggil ka niji sireum devi. Burung elang ieuung kadal afrikatuh ngabejan ameh teu nincak sarang semut tapi tuluy we gojah teh nincakkan sarang ~~sarang~~ sireum epektech ngajokan perang ieuung ~~sireum~~ gojah erels teh gojah eleh

⑦ noga jievr
lubang sageda
goja^h

Lampiran 3.5.6 Hasil Lembar Tes Peserta Didik Siklus II

15

Lembar Tes Siklus II

Nama : M. Syahidah

Kelas :

A. Jawab ieu pananya dihadap!

- 1) Naon judul carita dongéng nu ditayangkeun? Sakadang kuya jeung sakadang monyet ngala nangka.
- 2) Dimana kajadian éta carita dongéng téh? di leuwelung
- 3) Saha waé nu jadi palaku dina carita dongéng tadi? monyet jeung kuya
- 4) Saha nu boga niatan jahat dina carita dongéng tadi? monyet
- 5) Saha nu boga akal jang ngalawan si Monyet? kuya
- 6) Buah naon nu rék diala ku sakadang Kuya jeung sakadang Monyet? nangka
- 7) Kumaha sora nangka nu asak? pluk pluk pluk
- 8) Naon amanat/pesan moral ti carita dongéng éta? ukah jahat kabutuhan teh

B. Caratakeun deui isi dongéng anu judulna "Sakadang Kuya jeung Sakadang Monyet Ngala Nangka" make bahasa sorangan. Ragakeun di hareupeun kelas!

nyaritaken sakadang kuya jeung sakadang
 monyet. Sakadang kuya jeung sakadang
 monyet tidur teh dev deuketan, pluting-2x
 monyet ngabejaan kuya amun isuk ek ngala
 nangka. Isukanaten keur dijalan ek ngala
 nangka sinéh dibere beja anu otab jeung
 nu o Sak, niatna si monyet ek dibere nu atah
 tapi si se pas sisakadang kuda moyet nu
 dimakan iain nu osak tapi nu atah.

Lembar Tes Siklus II

Nama : Nadya
Kelas : 3 B

A. Jawab ieu pananya dihandap!

- 1) Naon judul carita dongéng nu ditayangkeun? *Sakadang Kuya Jeung Saka*
2) Dimana kajadian éta carita dongéng téh? *ngala nangka di hitan*
3) Saha waé nu jadi palaku dina carita dongéng tadi? *Kuya Jeung Monyet*
4) Saha nu boga niatan jahat dina carita dongéng tadi? *Monyet*
5) Saha nu boga akal jang ngalawan si Monyét? *Kuya*
6) Buah naon nu rék diala ku sakadang Kuya jeung sakadang Monyét? *nangka*
7) Kumaha sora nangka nu asak? *Pelek Pelek*
8) Naon amanat/pesan moral ti carita dongéng éta? *sakadang Kuya*

B. Caritakeun deui isi dengéng anu judulna "Sakadang Kuya jeung Sakadang Monyet Ngala Nangka" make bahasa sorangan. Ragakeun di hareupeun kelas!

4 aya Monyet Jeung kuya ker gare di hutan.
lah enygoes subuh era eh kuya ingku urang
ngulu mangka kela lunduh leneh buru bisa
luruhutu mangkona nya geus atuh bayu. Lah
anyerha geus datang di tangkol rangka
suk Monyet gera naek kela abi teu hisa
ngabentaken mania anu ngak mania anu
pan ngak lanun anu geus asuk ana suara
delele? lanun anu atuh suaranya tok tok tok
ih malana anu can arik ameh tengenah
sok abuh gera naek nya. Manyeuk geus
naek karo tangkolna naha karo di puragken
anu alih gening, Menn kitu ka sahabat
lah.

3